

INTISARI

Konflik antara pemerintahan Sri Lanka dengan *Liberation Tiger of Tamil Eelam* menjadi salah satu catatan konflik terlama dalam sejarah. Konflik ini memicu banyak masyarakat Tamil berusaha keluar dari negaranya. Mereka harus menjalani kehidupan baru dan melupakan memori buruk yang mereka alami. Hal ini menjadi sorotan dalam film *Dheepan* yang mengisahkan tentang sebuah keluarga ‘palsu’ yang kabur dari Sri Lanka. Selain itu, film ini menjelaskan usaha mereka dalam membentuk sebuah struktur yang ideal dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, serta latensi dari para tokoh. Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural yang dicetuskan oleh Talcott Parsons dan teori semiotika dari Roland Barthes. Teori fungsionalisme struktural digunakan untuk mengkaji tindakan-tindakan yang dihipotesiskan sebagai data. Data tersebut lalu dianalisis secara denotasi dan konotasi sesuai dengan teori semiotika. Melalui hasil penelitian ini ditemukan bahwa pada film *Dheepan* proses yang membentuk sebuah fungsionalisme struktural saling berkaitan. Setiap fungsinya dapat berubah menjadi fungsi lainnya. Selain itu, terdapat fungsi yang berjalan bersamaan dengan fungsi lainnya. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa individu dengan memori yang lebih sedikit mampu beradaptasi lebih baik dari individu dengan memori hidup lebih lama. Dalam penelitian pula, ditemukan bahwa meskipun posisi suatu individu dengan individu lain setara, tetapi memiliki tujuan yang berbeda maka fungsi suatu kelompok sosial tidak akan berjalan dengan baik.

Kata kunci : fungsionalisme struktural, semiotika, LTTE

ABSTRACT

There was a conflict between the Sri Lanka government and the Liberation Tiger of Tamil Eelam. It was one of the longest-recorded conflicts in history. The conflict caused many Tamil's citizens to leave from their hometowns. They faced some things such as having to live a new life and forgetting their bad memories. So, in this era, there is a movie inspired by that conflict. The movie's title is *Dheepan* which tells the story of a 'fake' family who migrated to another place from Sri Lanka. Furthermore, this movie also explains how they make an effort to build an ideal social structure. This study aims to reveal the process of adaptation, goal attainment, integration, and pattern maintenance of each character. This study implies the structure functionalism theory proposed by Talcott Parsons and the semiotic theory proposed by Roland Barthes. The structural functionalism theory is used to examine the data that have been hypothesized. Moreover, the data are analyzed by using the semiotic theory with denotative and connotative meaning. From the research result, *Dheepan* movie shows that the processes for building functionalisme structural in society are related to each other. Each function would be changed into another function. Beyond that, there is a function of social structure that provides continuity along with the other functions. Not only that, the movie also conveys that individuals who have less memory are able to adapt better than individuals who have long-living memory. Concluding from the previous statement that every human being has an equal position in their societies, even though they have several differences in their goal lives.

Keywords: structural functionalism, semiotics, LTTE

ABSTRAIT

Le conflit entre le gouvernement Sri-lankais et Les Tigres de libération de l'Eelam tamoul (LTTE) a été l'une des plus longues guerres civiles du XXe siècle. Cette guerre a entraîné une importante migration dans la société tamoule. Le film *Dheepan* raconte ainsi l'histoire d'une "fausse" famille, d'une famille entièrement reconstituée qui fuit le Sri Lanka. Ce film explique les efforts des membres de cette famille pour former une structure idéale dans la société française. Notre recherche a visé à révéler le processus d'adaptation, d'atteinte des objectifs, d'intégration et de latence des personnages. Cette étude utilise la théorie du fonctionnalisme structurel telle de Talcott Parsons et la théorie sémiotique de Roland Barthes. La théorie du fonctionnalisme structurel a été utilisée pour examiner des actions hypothétiques en tant que données. Ensuite, les données ont été analysées par dénotation et connotation conformément à la théorie sémiotique. Grâce aux résultats de cette étude, nous avons identifié dans le film *Dheepan*, que les processus qui forment une fonctionnelle structurel sont interdépendants. Chaque fonction peut se transformer en une autre fonction. De plus, certaines fonctions sont concomitantes. Dans cette étude, nous avons également montré que les personnes ayant le moins de souvenirs étaient mieux capables de mieux s'adapter que les personnes ayant des souvenirs plus riches. Enfin, il est apparu que même si la position d'un individu par rapport à d'autres individus est égale, mais si ledit individu a des objectifs différents, la fonction d'un groupe social ne fonctionnera pas bien.

Mots-clés : fonctionnalisme structurel, sémiotique, LTT